

Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan pada shalat dhuha, dimana dalam kurun tiga tahun terakhir ini MTs GUPPI Bendungan, Trenggalek mengadakan program atau kegiatan shalat dhuha yang sebelumnya belum dilaksanakan. Di samping itu, belum pernah ada penelitian di madrasah ini tentang Shalat Dhuha. Menurut Bpk. M. Syaiful Mu'arif, S. Ag.

Bahwa diadakannya Shalat Dhuha di MTs GUPPI Bendungan, Trenggalek Supaya peserta didik terbiasa melakukan kebaikan dan mempunyai akhlak yang baik karena dengan shalat orang bisa amar ma'ruf nahi munkar . [12]

Dari latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji dan mencermati tentang Pelaksanaan Shalat dhuha dalam rangka pembinaan akhlak siswa MTs GUPPI Bendungan, Trenggalek .

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Shalat dhuha dalam rangka pembinaan akhlak siswa MTs GUPPI Bendungan, Trenggalek ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Shalat dhuha dalam rangka pembinaan akhlak siswa MTs GUPPI Bendungan, Trenggalek ?
3. Apa dampak Shalat Dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa MTs GUPPI Bendungan, Trenggalek ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan tentang

1. Pelaksanaan Shalat dhuha dalam rangka pembinaan akhlak siswa MTs GUPPI Bendungan, Trenggalek
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Shalat dhuha dalam rangka pembinaan akhlak siswa MTs GUPPI Bendungan, Trenggalek
3. Dampak Shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa MTs GUPPI Bendungan,

Trenggalek ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, akan ditemukan model / pola pelaksanaan /implementasi absensi untuk meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Dengan diketahuinya hal-hal yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Pendidik, akan lebih banyak memberikan kesempatan untuk mengarahkan anak-anak didik untuk melaksanakan Shalat dhuha dengan tertib.
- b. Peserta didik, akan lebih bersungguh-sungguh dalam menjalankan aktifitas shalat dhuha, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga dan masyarakat.
- c. Lembaga pendidikan, dapat meningkatkan mutu dan kualitas Pelaksanaan shalat dhuha peserta didik dalam proses pembinaan akhlak .

3. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan guna yang berarti bagi:

1. Siswa

- a. Untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam melaksanakan shalat berjama'ah
- b. Untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kepribadian muslim utamanya untuk menanamkan *Akhlak Al- karimah*

2. Guru

- a. Mendapatkan informasi tentang kepribadian muslim siswa

- b. Memotivasi guru untuk melaksanakan bimbingan dalam meningkatkan kepribadian muslim

3. Sekolah

- a. Mendapatkan informasi tentang keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat berjama'ah

- b. mendapatkan informasi tentang kepribadian muslim siswa

- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan program pengembangan diri pada tahun pelajaran yang akan datang

E. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian mengenai judul yang diajukan diatas, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1.	Shalat Dhuha	:	Saholat Dhuha merupakan shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha atau pada waktu matahari agak meninggi hingga sebelum datangnya waktu shalat dhuhur.[13]
2.	Pembinaan	:	Usaha, tindakandan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. [14]
4.	Akhlak	:	Suatu sikap yang mengakar dalam jiwa darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan jika sikap itu darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara', maka ia disebut akhlak yang baik. Dan jika yang lahir darinya perbuatan tercela maka sifat tersebut disebut akhlak yang bruruk.[15]

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam penelitian ini ada lima batang tubuh, yaitu 5 bab. Pada bab pertama, setiap penelitian pasti berangkat dari fenomena/kejadian/masalah. Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, dan menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Oleh

karena itulah diperlukan adanya prosedur penelitian bagi seorang peneliti.

Setiap penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti pasti dilandasi oleh teori-teori yang ada. Dan fungsi teori dalam penelitian kualitatif ini adalah untuk mencari data, sehingga dalam bab dua diuraikan mengenai landasan teori tentang shalat dhuha dan pembinaan akhlak.

Adapun bab tiga berisi tentang metode penelitian. Karena sebuah penelitian tidak akan terselesaikan dengan baik apabila penggunaan metodenya yang salah.

Makna sesuatu aspek atau kegiatan dalam penelitian kualitatif akan berkembang dalam pengumpulan data, baik data umum maupun data khusus. dan juga pembahasan/analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Sehingga pada bab keempat ini akan di paparkan mengenai data hasil temuan dilapangan dan pembahasan data yang telah terkumpulkan.

Adapun bab terakhir adalah penutup. Bab ini merupakan bab yang di dalamnya menguraikan kesimpulan sebagai jawaban dari pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan-masukan untuk berbagai pihak terkait.

-
- [1] Departemen Agama RI *Al-Qur'an* (Semarang : PT Karya Thoha Putra, 2000), Hal. 7
- [2] A'yunin *The Power Of Dhuha Kunci Memaksimalkan Shalat Dhuha Dengan Doa Doa Mustajab* (Jakarta: PT Gramedia, tt), Hal. 3
- [3] M. Ali Hasan, *Mengamalkan Sunah Rosulullah* (Jakarta: Prenada Media, 2003), 18-20.
- [4] Departemen Agama RI *Al-Qur'an* , Hal. 304
- [5] Al.im, Zezen Zainal *The Power Of Sholat Dhuha* (Jakarta : Quantum Media, 2008), Hal 63
- [6] Abudin nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta : PT. Raja Grafindo), Hal. 1
- [7] Yahya bin katsiir Al-Laitsi Al-Andalusiiyi, **Al-Muwattho'**, (Beirut: Darul Fikr, 1989) Hal 605.
- [8] H. Salim Bachreisy, **Terjemah Riyadhus Shalihin**, (Bandung PT. Al Ma'arif, 1987), h. 205
- [9] Depdikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : balai Pustaka, 1990), Hal. 117
- [10] Humardi tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlaq*. (Surabaya : Bina Ilmu), hal. 8
- [11] M. Athiyah Al Abrasyi, *dasar dasar Pokok Pendidikan Islam* , cet. 7 (Jakarta : Bulan Bintang , 993), hal. 104.
- [12] Lihat Transkrip Wawancara nomor: 01 dalam lampiran penelitian ini.
- [13] A'yunin, *The Power...* hal. 3
- [14] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1988). Hal. 117
- [15] Abidin Ibn Rusn, *Pemikiran Al-Ghozali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), Hal 135